

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**JASA KONSULTAN PENGEMASAN POTENSI INVESTASI DI DAERAH REALISASI**  
**INVESTASI RENDAH**  
**DIREKTORAT PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH**  
**KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

**I. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara dengan karakteristik wilayah yang beragam dan sangat potensial untuk investasi karena memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Potensi ini menjadi magnet tersendiri untuk menarik investor dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia. Dengan banyaknya investor maka dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah atau daerah di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat banyak. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi, untuk itu diperlukan penguatan peran dan kelembagaan pemerintah untuk mendukung keberhasilan investasi. Dalam rangka menarik investasi, daerah dapat mendorong perbaikan di berbagai aspek, antara lain dengan meningkatkan pelayanan perizinan, membuka akses Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada berbagai sumber daya, efisiensi regulasi dan mendorong kepastian hukum, peningkatan infrastruktur dan konektivitas wilayah, menyusun target investor, diversifikasi pasar, serta mendorong pengembangan komoditas lokal bernilai tambah tinggi sehingga dapat menambah potensi investasi daerah.

Investasi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Di daerah, investasi berfungsi sebagai motor penggerak pembangunan melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta percepatan pemanfaatan potensi sumber daya lokal secara optimal. Pada tahun 2024, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM mencatat capaian realisasi investasi nasional sebesar Rp1.714,2 triliun, meningkat sebesar 20,8% dibandingkan tahun 2023. Angka ini juga berhasil melampaui target pemerintah sebesar Rp1.650 triliun, atau terealisasi sebesar 103,9% dari target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat pemerintah dalam menjaga iklim investasi yang kondusif, serta menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa distribusi investasi antarwilayah masih belum merata. Dari 38 provinsi di Indonesia, sebagian besar investasi masih terkonsentrasi di beberapa wilayah tertentu seperti Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur. Sementara itu, banyak daerah lainnya, terutama di kawasan timur dan luar Jawa masih menghadapi tantangan dalam menarik investasi, sehingga tingkat realisasi investasi di wilayah-wilayah tersebut relatif rendah.

Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus dalam pengemasan potensi investasi di daerah-daerah dengan investasi rendah. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi dan memetakan permasalahan yang menghambat minat investasi mengarah ke daerah-daerah yang dalam periode beberapa tahun ke belakang menunjukkan kontribusi realisasi investasi yang rendah terhadap realisasi investasi secara nasional. Dalam konteks ini, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, dan Papua Barat dipilih sebagai lokasi prioritas dalam program pengemasan potensi investasi dan sekaligus mewakili wilayah Barat, Tengah dan Timur dimana secara geografis dan kewilayah memiliki karakteristik berbeda.

Pemilihan ketiga provinsi ini dalam program pengemasan potensi investasi bertujuan untuk membangun model percontohan yang dapat menunjukkan bagaimana strategi promosi investasi yang tepat, penyusunan proyek yang *bankable*, dan fasilitasi yang aktif oleh pemerintah daerah dapat meningkatkan minat dan kepercayaan investor. Program ini diharapkan tidak hanya mendorong realisasi investasi di wilayah sasaran, tetapi juga menjadi acuan bagi daerah-daerah lain dengan kondisi serupa.

## **II. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis dan memberikan rekomendasi terhadap permasalahan yang dihadapi daerah guna meningkatkan perhatian dan atensi dari pemerintah daerah mengenai rendahnya realisasi investasi di daerah masing-masing. Untuk itu perlu dilakukan analisis penyebab dari rendahnya realisasi investasi di ketiga provinsi tersebut terhadap realisasi secara nasional. Setelah diketahui penyebabnya, maka disusun kajian yang bertujuan untuk membantu daerah dalam mengidentifikasi, memetakan, dan memberikan rekomendasi atas aspek-aspek yang menjadi kendala dari rendahnya realisasi investasi di daerah, serta menyusun peta potensi daerah dari sektor unggulan daerah yang diharapkan dapat menarik minat investor, serta harapan kedepannya daerah dapat melakukan tindak lanjut dari rekomendasi kajian bahkan dapat melakukan penyusunan peta peluang dari hasil penyusunan peta potensi yang telah disajikan.

## **III. TARGET/SASARAN**

Kegiatan penyusunan pengemasan potensi investasi di daerah realisasi investasi rendah ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Pihak internal Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yang meliputi:
  - 1) Unit Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal, diharapkan dapat memanfaatkan hasil kegiatan ini sebagai bahan promosi kepada para calon investor baik di dalam maupun luar negeri.
  - 2) Deputy Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal dan Direktorat Sistem Layanan Elektronik, Infrastruktur, dan Jaringan diharapkan dapat memanfaatkan dokumen potensi investasi ini untuk diunggah dalam sistem Potensi Investasi Regional (PIR) <https://regionalinvestment.bkpm.go.id>, sehingga investor/publik dapat melihat secara langsung.
  - 3) Kedeputian Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini sebagai bahan evaluasi dan strategi dalam melakukan pembinaan kepada daerah dalam meningkatkan capaian realisasi investasi.
  - 4) Unit deputy lainnya sebagai referensi.
- b. Pihak eksternal Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, yaitu para *stakeholder* terkait seperti Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, memiliki peran penting dalam menindaklanjuti hasil dari rekomendasi kebijakan yang disusun. Diharapkan dapat mengimplementasikan rekomendasi tersebut melalui penyusunan program kerja, penyesuaian regulasi, serta kolaborasi lintas sektor guna mendukung percepatan investasi.

## **IV. LOKASI PEKERJAAN**

Lokasi pekerjaan penyusunan pengemasan potensi investasi di daerah realisasi investasi rendah yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, dan Papua Barat yang mencakup Kabupaten/Kota dalam Provinsi dimaksud.

## **V. SUMBER PENDANAAN**

### **a. Sumber Dana:**

Seluruh biaya Kegiatan penyusunan pengemasan potensi investasi di daerah realisasi investasi rendah untuk 3 (tiga) lokasi yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, dan Papua Barat akan dibiayai dari Anggaran Belanja Tambahan (ABT)

Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yang dibebankan pada mata anggaran belanja Jasa Konsultan.

- b. Total perkiraan biaya yang diperlukan sebesar Rp1.044.516.000 (satu miliar empat puluh empat juta lima ratus enam belas ribu rupiah) dengan rincian RAB terlampir.

## **VI. NAMA DAN ORGANISASI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN**

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan konsultasi:

- a. K/L/D/I: Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM
- b. Satker/SKPD: Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal
- c. PPK: PPK Satker Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal

## **VII. DATA PENUNJANG**

### **a. Data Dasar**

Data dasar yang digunakan dalam penyusunan pengemasan potensi investasi di daerah realisasi investasi rendah ini antara lain:

- Data Realisasi Investasi Periode 2022-2024
- Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045
- Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024
- SK Menteri Investasi Nomor 50 Tahun 2024 tentang Panduan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah
- Peraturan Daerah terkait RTRW Daerah
- Peraturan Sektor terkait rencana pengembangan daerah
- Peraturan Daerah terkait Rencana Umum Penanaman Modal
- Peraturan Daerah terkait RPJMD
- Peraturan Daerah terkait Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- Peraturan Daerah terkait Rencana Pengembangan Daerah

### **b. Standar Teknis**

- Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun 2026

### **c. Studi-studi Terdahulu**

- Kajian dan Pengembangan tentang Sektor Unggulan Daerah yang dimiliki pemerintah pusat atau daerah

### **d. Referensi Hukum**

- Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045
- Peraturan Daerah terkait Rencana Umum Penanaman Modal
- Peraturan Daerah terkait RTRW Daerah
- Peraturan Sektor terkait rencana pengembangan Daerah

## **VIII. RUANG LINGKUP**

### **Ruang lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan meliputi:**

- a. Memetakan dan menganalisis permasalahan, antara lain dengan menyediakan studi literatur data dan informasi mengenai tiga provinsi investasi realisasi rendah yang meliputi gambaran umum geografis wilayah, kondisi infrastruktur dan aksesibilitas, gambaran umum investasi di daerah, potensi unggulan, serta kebijakan dan dukungan pemerintah dari masing-masing daerah.
- b. Melakukan *Kick Off Meeting* untuk menyampaikan rencana awal yang meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, metode analisis serta penyusunan laporan dan sistematika pembahasan.

- c. Mengadakan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait pengemasan potensi investasi di daerah realisasi investasi rendah dari akademisi dan *stakeholder* baik pusat maupun daerah.
- d. Melakukan survei langsung ke tiga daerah untuk mendapatkan data primer guna melengkapi data yang telah didapat pada pelaksanaan FGD sebelumnya, antara lain titik lokasi potensial, foto, dan pengambilan video di sekitar lokasi kegiatan.
- e. Menyusun rekomendasi hasil analisis penyebab rendahnya realisasi investasi di daerah, antara lain dalam mencakup:
  - 1) Penyusunan peta potensi investasi, berupa potensi sektor unggulan di masing-masing daerah;
  - 2) Rekomendasi penyelesaian permasalahan di masing-masing daerah;
  - 3) Rekomendasi atas dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di setiap masing-masing daerah.
- f. Melakukan Rapat Finalisasi untuk menyampaikan hasil evaluasi dan finalisasi oleh pihak ke-3 dengan mengundang berbagai *stakeholder* untuk mendengar evaluasi dan finalisasi kajian potensi daerah.

**Keluaran dari kegiatan ini yaitu:**

- a. Dokumen laporan pendahuluan (dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*) sebanyak 3 (tiga) eksemplar.
- b. Dokumen laporan rapat-rapat pertemuan dan kunjungan lapangan (dalam bentuk *softcopy*).
- c. Dokumen laporan akhir (dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*) sebanyak 3 (tiga) eksemplar.
- d. Dokumen Infografis ± 1 halaman (dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- e. Video peta potensi investasi di dalam bahasa Inggris dengan *subtitle* bahasa Indonesia dengan durasi ± 2 menit untuk masing-masing daerah.

**IX. KUALIFIKASI PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksana pekerjaan wajib memenuhi kualifikasi badan usaha sebagai berikut:

- a. Memiliki latar belakang dan pengalaman dalam penyusunan kajian potensi investasi.
- b. Memiliki komitmen yang kuat untuk bekerja sama dengan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.
- c. Memiliki komitmen dan disiplin terhadap tanggung jawab terhadap jadwal pekerjaan dan ketersediaan personil sesuai dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK).
- d. Menghadirkan semua Tenaga Ahli dalam setiap pembahasan terkait kegiatan.
- e. Tidak masuk dalam daftar hitam.
- f. Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/atau direksi yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan tidak sedang menjalani sanksi pidana.
- g. Pernah memperoleh pekerjaan menyediakan barang/jasa baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pekerjaan subkontrak, kecuali perusahaan yang baru berdiri kurang dari tiga tahun.
- h. Memiliki pengalaman pekerjaan jasa konsultansi yang sejenis (antara lain: analisis penyebab realisasi investasi rendah, pembuatan kajian potensi investasi, infografis, info memo, dan/atau sejenis lainnya) paling kurang 1 pekerjaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak dengan hasil baik yang dibuktikan dengan rekomendasi dari pemberi kerja.
- i. Pihak ketiga diharuskan membuat progres laporan pelaksanaan kegiatan antara lain laporan hasil *Kick Off Meeting*, laporan FGD, laporan rapat-rapat teknis, laporan kunjungan lapangan, dan laporan Rapat Finalisasi.
- j. Pihak ketiga diharuskan membuat laporan pekerjaan yang terdiri dari laporan pendahuluan, laporan akhir dokumen analisis penyebab realisasi rendah, serta laporan rapat-rapat pertemuan dan kunjungan lapangan.



## X. METODE PELAKSANAAN

Metodologi yang akan dilakukan untuk mendukung kegiatan adalah:

- a. Melakukan pertemuan-pertemuan koordinasi dan diskusi lintas sektor dengan Kementerian/Lembaga dan Daerah terkait antara lain :
  - 1) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
  - 2) Kementerian PPN/Bappenas
  - 3) Kementerian Dalam Negeri
  - 4) Kementerian Pekerjaan Umum
  - 5) Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
  - 6) Badan Pusat Statistik
  - 7) Kementerian ATR/BPN
  - 8) Organisasi Perangkat Daerah
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi investasi di tiga provinsi yaitu Provinsi Gorontalo, Kepulauan Bangka Belitung, dan Papua Barat yang dianalisis berdasarkan data primer yang telah didapatkan melalui wawancara, pengambilan data survei lapangan ke daerah ketiga provinsi tersebut, beberapa faktor yang perlu dianalisis antara lain sebagai berikut:
  - 1) Aspek Regulasi/Hukum dan Administratif, berperan dalam mendorong minat investasi dan menentukan kemudahan berinvestasi di masing-masing daerah;
  - 2) Aspek Geografis, berkaitan dengan kondisi lahan potensial di lokasi investasi di masing-masing daerah;
  - 3) Aspek Infrastruktur, berkaitan dengan kondisi infrastruktur pendukung dan aksesibilitas dalam rangka mendukung kegiatan investasi;
  - 4) Aspek Sumber Daya Manusia/SDM di masing-masing daerah dalam mendukung pengembangan potensi investasi.
- c. Mengidentifikasi sektor primer dari perekonomian yang memanfaatkan atau mendayagunakan sumber daya alam secara langsung atau tidak langsung yang menjadi sektor unggulan daerah antara lain: pertanian, pertambangan, kehutanan, dan perikanan.
- d. Mengidentifikasi kemungkinan sektor sekunder yang merupakan bagian dari kegiatan perekonomian yang mengubah sektor unggulan daerah menjadi nilai tambah yang ditungkan kedalam dokumen kajian.
- e. Mengidentifikasi kemungkinan sektor tersier yang mencakup berbagai kegiatan di bidang jasa, seperti perdagangan, transportasi, pariwisata, dan lain-lain yang merupakan bagian dari kegiatan perekonomian yang mengubah sektor unggulan daerah menjadi nilai tambah yang ditungkan kedalam dokumen kajian.
- f. Menyusun dokumen kegiatan dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan realisasi investasi di daerah antara lain dengan:
  - 1) Memetakan potensi investasi dan daftar potensi unggulan daerah yang disusun dalam bentuk dokumen infografis dan video peta potensi masing-masing daerah;
  - 2) Rekomendasi penyelesaian permasalahan investasi di masing-masing daerah;
  - 3) Menganalisis dampak tumbuhnya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah.
- g. Pelaksanaan kegiatan teknis meliputi:
  - 1) Menghadiri kegiatan *Kick Off Meeting* dan Rapat Finalisasi di DKI Jakarta.
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) sebanyak 2 (dua) kali yang dilaksanakan di Provinsi Banten dan Jawa Barat, berlokasi di hotel setara bintang lima.
  - 3) Menyelenggarakan survei lapangan, berlokasi di tiga provinsi yaitu Provinsi Gorontalo, Kepulauan Bangka Belitung, dan Papua Barat.
  - 4) Menyediakan sarana *Video Conference* bagi peserta rapat yang tidak dapat hadir fisik/hadir secara daring (virtual) dengan koneksi internet yang memadai.
  - 5) Menyediakan sarana jaringan komunikasi dan internet berupa paket data bagi tim lapangan dan akun zoom premium khusus dengan kapasitas hingga 300 peserta.
  - 6) Menyediakan transportasi pada kegiatan kunjungan lapangan dan FGD dengan kondisi baik dengan jenis kendaraan minimal setara innova reborn tahun 2022.

- 7) Menyediakan seminar kit sesuai dengan lampiran dan akan dikoordinasikan dengan Direktorat Pengembangan Potensi Daerah (P2D).
- 8) Menyediakan spanduk/*backdrop* yang akan dikoordinasikan dengan Direktorat Pengembangan Potensi Daerah (P2D).
- 9) Menyediakan sertifikat penghargaan yang akan dikoordinasikan dengan Direktorat Pengembangan Potensi Daerah (P2D).
- 10) Melaksanakan koordinasi dengan Direktorat Pengembangan Potensi Daerah (P2D) sebelum penyelenggaraan kegiatan untuk penyiapan materi/substansi kegiatan.

a. Adapun kebutuhan Tenaga Ahli dalam pengemasan potensi investasi di daerah realisasi investasi rendah antara lain :

NO	KEBUTUHAN TENAGA AHLI	PERSYARATAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	JUMLAH ORANG
1.	Team Leader (Ahli ekonomi makro)	S2 bidang ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memiliki pengalaman dalam memimpin proyek sejenis</li> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal</li> </ul> <p>Dit. P2D</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memiliki kemampuan berfikir secara terstruktur</li> <li>➤ Memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam memastikan pekerjaan terselesaikan tepat waktu dan sesuai kebutuhan</li> <li>➤ Memiliki kemampuan analisis dan konsep perancangan ekonomi makro</li> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat berkomunikasi dengan baik</li> </ul>	1 Orang 3 Bulan
2.	Co Team Leader (Ahli Ekonomi/PWK)	S1 Ekonomi/Perencanaan Wilayah dan Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memiliki pengalaman dalam memimpin proyek sejenis</li> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal</li> </ul> <p>Dit. P2D</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyusun analisis teknis terkait kesesuaian pemanfaatan ruang lokasi potensial, kesiapan wilayah (termasuk bahan baku, akses dan konektivitas, tenaga kerja, serta sarana dan prasarana) dalam pengembangan peta potensi.</li> <li>➤ Menyusun analisis dampak ekonomi dan sosial pengembangan peta potensi bagi masyarakat sekitar dan pemerintah, analisis mitigasi risiko yang mungkin timbul akibat pengembangan dari penyusunan peta potensi, serta analisis keterkaitan</li> </ul>	3 orang 3 bulan

NO	KEBUTUHAN TENAGA AHLI	PERSYARATAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	JUMLAH ORANG
			<p>proyek dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berkoordinasi dengan tim untuk merumuskan analisis kelayakan peta potensi dan strategi peningkatan kelayakan yang dibutuhkan secara umum, serta kelayakan aspek legal dan teknis secara khusus.</li> <li>➤ Berkoordinasi dengan tim pemetaan/GIS, tim desain grafis, tim spasial, dan tim sinematografi dalam hal penyiapan substansi terkait yang dibutuhkan untuk penyusunan dokumen laporan pendahuluan, laporan akhir, Infomemo, Infografis, Videosinematografi, dan informasi berbasis spasial.</li> <li>➤ Menjalankan penugasan lainnya sesuai arahan <i>team leader</i>.</li> </ul>	
3.	Ahli hukum/Kebijakan Publik	S1 bidang hukum/Kebijakan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal Dit. P2D</li> <li>➤ Memiliki kemampuan berfikir kritis</li> <li>➤ Memiliki pengalaman dan pemahaman terkait teori hukum investasi, regulasi investasi, serta penerapan keduanya</li> </ul>	1 Orang 3 Bulan
4.	Ahli Ekonomi Regional	S1 bidang ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal Dit. P2D</li> <li>➤ Memiliki kemampuan berfikir kritis</li> </ul>	3 Orang 3 Bulan

NO	KEBUTUHAN TENAGA AHLI	PERSYARATAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	JUMLAH ORANG
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memiliki pengalaman dan pemahaman terkait teori ekonomi daerah, investasi, serta penerapan keduanya</li> <li>➤ Menganalisis kekuatan dan kelemahan ekonomi sesuatu daerah, serta member masauka strategi terhadap pembangunan wilayah berdasarkan potensi</li> </ul>	
5.	Translator/Penerjemah	S-1) Sastra Inggris/Pendidikan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal Dit. P2D</li> <li>➤ Menerjemahkan, menyajikan dan melakukan pengecekan tata bahasa dan istilah teknis dokumen laporan akhir, info memo, infografis, videosinematografi dan konten/informasi dalam sistem informasi/website dalam Bahasa Inggris</li> </ul>	1 Orang 1 Bulan
6.	Ahli Desain Grafis	S1 bidang desain Grafis/ Desain Komunikasi Visual (DKV)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Berpengalaman dalam mendesain info memo</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal Dit. P2D</li> <li>➤ Mampu menerjemahkan data ke dalam grafis</li> <li>➤ Memiliki kreativitas yang tinggi</li> <li>➤ Menguasai berbagai <i>tools/aplikasi</i> desain grafis</li> </ul>	1 Orang 3 Bulan
7.	Ahli Akuntansi Bisnis	S1 Bidang Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Berpengalaman dalam mendesain info memo</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal Dit. P2D</li> </ul>	1 orang 3 bulan



NO	KEBUTUHAN TENAGA AHLI	PERSYARATAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	JUMLAH ORANG
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan akuntansi pada sebuah bisnis</li> <li>➤ menguasai keterampilan teknis akuntansi &amp; Keuangan</li> <li>➤ menguasai teknologi dan <i>tools</i> akuntansi</li> </ul>	
8.	Ahli Video Sinematografi	S1 Bidang Videografi/ Sinematografi/ Ilmu Komunikasi/ Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal Dit. P2D</li> <li>➤ Melakukan pendokumentasian dalam bentuk foto dan/atau video kegiatan</li> <li>➤ Menyiapkan naskah (<i>script</i>) untuk video yang diproduksi</li> <li>➤ Menyusun <i>story board</i> untuk kebutuhan produksi video</li> <li>➤ Bertanggung jawab membuat konsep dan menyusun serta mampu menerjemahkan dan mendesain video potensi investasi menjadi videoesinematografi</li> <li>➤ Memiliki kreatifitas yang tinggi</li> <li>➤ Menguasai berbagai <i>tools/aplikasi</i> desain videoesinematografi</li> </ul>	3 Orang 1 Bulan
9.	Tenaga pendukung	D3 semua jurusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cepat dan tanggap dalam memberikan respon</li> <li>➤ Dapat membangun komunikasi yang baik dengan tim proyek maupun tim internal Dit. P2D</li> <li>➤ Bertanggung jawab atas keberlangsungan dan kebutuhan seluruh rangkaian kegiatan acara yang diselenggarakan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan)</li> </ul>	3 Orang 3 Bulan

NO	KEBUTUHAN TENAGA AHLI	PERSYARATAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	JUMLAH ORANG
10.	Administrasi	D3 semua jurusan	Memiliki semangat kerja yang baik, bertanggung jawab dalam pekerjaan administrasi, mampu mengoperasikan komputer	5 Orang 3 Bulan

b. Tim Tenaga Ahli melakukan analisis mendalam terhadap dokumen awal yang telah dikumpulkan dari *stakeholder*, berupa peta potensi daerah yang mencakup :

- 1) Identifikasi awal data primer terhadap sektor unggulan daerah yang dikurasi menjadi peta potensi investasi di 3 (tiga) daerah realisasi investasi rendah yang terpilih serta mengupulkan data dukung lainnya.
- 2) Melakukan analisis dan justifikasi peta potensi investasi 3 (tiga) daerah terpilih dengan mengidentifikasi antara lain: Ketersedian infrastruktur, SDM, dukungan pemerintah, regulasi, akses pendanaan, keamanan dan kepastian hukum, keterbatasan akses pasar, dan kolaborasi antar pemerintah, swasta, dan akademis.
- 3) Pengumpulan dan analisis aspek-aspek data primer yang menjadi sektor unggulan daerah meliputi: judul, lokasi, deskripsi, aspek legalitas, aspek teknis, aspek pasar, aspek keuangan/ekonomi, aspek sosial dan lingkungan, aspek risiko, serta aspek dukungan kelembagaan yang disusun secara sistematis.
- 4) Memberikan rekomendasi kebijakan atas penyebab realisasi rendah pada masing-masing daerah dalam bentuk kajian laporan akhir.
- 5) Mendesain tampilan pengemasan peta potensi investasi daerah realisasi rendah dan tampilan aplikasi PIR sesuai arahan pimpinan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.
- 6) Menganalisis struktur data yang akan digunakan pada aplikasi PIR.
- 7) Menyesuaikan tampilan aplikasi PIR maupun isian data berdasarkan desain yang telah disusun.
- 8) Memastikan dan wajib Tenaga Ahli hadir disetiap rapat-rapat teknis.

## **XI. RENCANA PELAKSANAAN**

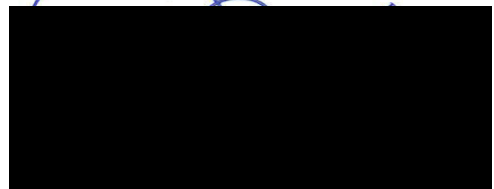
Kegiatan pengemasan potensi investasi di daerah realisasi investasi rendah dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.

No	KEGIATAN	TAHUN 2025											
		Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<b>Kick off meeting</b> /Rapat koordinasi antara pihak ketiga dengan tim penyusun Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM terkait: Finalisasi Outline, Metodologi dan Timeline												
2	<b>FGD 1 (Lokasi di Provinsi Banten)</b>												
3	<b>Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Lapangan dan wawancara (in depth interview)</b> dengan pemerintah daerah, perusahaan dan stakeholder terkait lainnya												
	a. Laporan Pendahuluan												
	b. Analisis Pelaporan Pelaksanaan												
	c. Hasil Data Sekunder												
4	<b>FGD 2 (Lokasi di Provinsi Jawa Barat)</b>												
	a. Evaluasi pelaporan pelaksanaan laporan akhir												
	b. Review Evaluasi dan Penyempurnaan												
	c. Rapat Finalisasi												
5	Penyampaian <b>Laporan Akhir (Finalisasi)</b>												

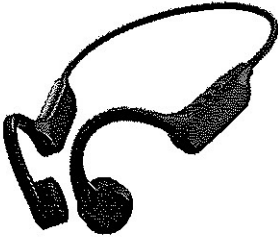
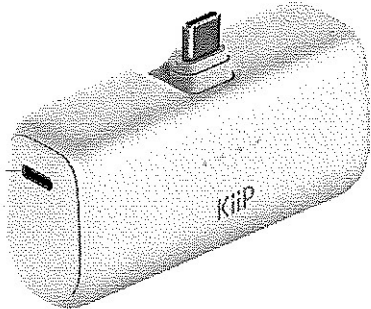

## XII. RENCANAAN PEMBIAYAAN

Besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp1.044.516.000 (satu miliar empat puluh empat juta lima ratus enam belas ribu rupiah) bersumber dari dana Anggaran Belanja Tambahan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun Anggaran 2025, dengan rincian anggaran sebagaimana terlampir.

Jakarta, 3 Juli 2025  
Direktur Pengembangan Potensi Daerah



**LAMPIRAN SEMINAR KIT:**

No.	Seminar Kit	
1.	Wireless Bluetooth Headphone	
2.	Mini Power Bank Fast Charging	
3.	Backpack Laptop 14Inch Include Rain Cover	



## RINCIAN ANGGARAN BIAYA

Jasa Konsultan Pengemasan Potensi Investasi di Daerah Realisasi Investasi Rendah

TAHUN ANGGARAN 2025

KODE	URAIAN RO/KOMPONEN/AKUN/DETIL	RINCIAN PERHITUNGAN		HARGA SATUAN	JUMLAH
		SAT	JML		
522131	Belanja Jasa Konsultan				
	Jasa Konsultan Pengemasan Potensi				1.044.516.000
	I. RINCIAN BIAYA PERSONIL				
	Team Leader (Ahli Ekonomi Makro)	1 org x 3 bln	3	Rp. 19.500.000	Rp. 58.500.000
	Co Team Leader (Ahli Ekonomi/PWK)	3 org x 3 bln	9	Rp. 17.500.000	Rp. 157.500.000
	Ahli Hukum/Kebijakan Publik	1 org x 3 bln	3	Rp. 13.500.000	Rp. 40.500.000
	Ahli Desain Grafis	1 org x 3 bln	3	Rp. 13.500.000	Rp. 40.500.000
	Ahli Ekonomi Regional	3 org x 3 bln	9	Rp. 13.500.000	Rp. 121.500.000
	Ahli Akuntansi Bisnis	1 org x 3 bln	3	Rp. 13.500.000	Rp. 40.500.000
	Ahli Sinematografi	3 org x 1 bln	3	Rp. 13.500.000	Rp. 40.500.000
	Translator/Penerjemah	1 org x 1 bln	1	Rp. 13.000.000	Rp. 13.000.000
	Tenaga Pendukung	3 org x 3 bln	9	Rp. 7.000.000	Rp. 63.000.000
	Administrasi	5 org x 3 bln	15	Rp. 6.000.000	Rp. 90.000.000
	22				
	II. RINCIAN BIAYA NON PERSONIL				
	Belanja Bahan Non Operasional Lainnya				
	Seminar Kit	1 pkt x 50 org x 2 kl	100	Rp. 200.000	Rp. 20.000.000
	Transport Lokal dalam rangka rapat di BKPM	5 org x 2 kl x 3 bln	30	Rp. 170.000	Rp. 5.100.000
	Dokumentasi (foto dan video)	1 pkt x 3 daerah	3	Rp. 2.000.000	Rp. 6.000.000
	Spanduk/backdrop	1 pkt x 2 kl	2	Rp. 1.050.000	Rp. 2.100.000
	ATK	1 pkt x 1 kl	1	Rp. 1.793.000	Rp. 1.793.000
	Laporan Pendahuluan dan Akhir	2 pkt x 3 eks	6	Rp. 1.000.000	Rp. 6.000.000
	Infografis (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)	2 pkt x 3 eks	6	Rp. 400.000	Rp. 2.400.000
	Sertifikat Penghargaan (Prov dan Kab/Kot)	6 pkt x 1 eks	6	Rp. 300.000	Rp. 1.800.000
	Komunikasi & Internet	1 pkt	1	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
	Belanja Sewa				
	Video Conference (microphone, speaker, audio mixer)	1 pkt x 2 kl	2	Rp. 3.000.000	Rp. 6.000.000
	LED TV	2 unit x 2 kl	4	Rp. 1.500.000	Rp. 6.000.000
	Rapat Koordinasi dan Kunjungan Lapangan				
	Kunjungan Lapangan				
	1 JAKARTA - Gorontalo				
	Perjalanan Tenaga Ahli				
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Ekonomi	4 org x 1 kl	4	Rp. 4.700.000	Rp. 18.800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	4 org x 5 hr x 1 kl	20	Rp. 370.000	Rp. 7.400.000
	- Hotel	4 org x 4 hr x 1 kl	16	Rp. 955.000	Rp. 15.280.000
	- Taxi Jakarta	4 org x 2 kl x 1 kl	8	Rp. 274.000	Rp. 2.192.000
	2 JAKARTA - Bangka Belitung				
	Perjalanan Tenaga Ahli				
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Ekonomi	4 org x 1 kl	4	Rp. 2.137.000	Rp. 8.548.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	4 org x 5 hr x 1 kl	20	Rp. 410.000	Rp. 8.200.000
	- Hotel	4 org x 4 hr x 1 kl	16	Rp. 676.000	Rp. 10.816.000
	- Taxi Jakarta	4 org x 2 kl x 1 kl	8	Rp. 274.000	Rp. 2.192.000
	3 JAKARTA - Papua Barat				
	Perjalanan Tenaga Ahli				
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Ekonomi	4 org x 1 kl	4	Rp. 10.000.000	Rp. 40.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	4 org x 6 hr x 1 kl	24	Rp. 480.000	Rp. 11.520.000
	- Hotel	4 org x 5 hr x 1 kl	20	Rp. 967.000	Rp. 19.340.000
	- Taxi Jakarta	4 org x 2 kl x 1 kl	8	Rp. 274.000	Rp. 2.192.000
	Focus Group Discussion				
	1 Banten				
	Tim Konsultan				
	Hotel	5 org x 1 hr x 1 kl	5	Rp. 724.000	Rp. 3.620.000
	Uang Harian	5 org x 2 hr x 1 kl	10	Rp. 370.000	Rp. 3.700.000
	Uang Harian Fullboard	5 org x 1 hr x 1 kl	5	Rp. 130.000	Rp. 650.000
	Paket Meeting Fullboard	5 org x 1 kl x 1 kl	5	Rp. 1.051.000	Rp. 5.255.000
	Peserta				
	Paket Fullday Meeting Eselon I/II	45 org x 1 kl x 1 kl	45	Rp. 632.000	Rp. 28.440.000
	Transport Rapat Dalam Kota (selain BKPM)	20 org x 1 kl x 1 kl	20	Rp. 170.000	Rp. 3.400.000
	2 Jawa Barat				
	Tim Konsultan				
	Hotel	5 org x 1 hr x 1 kl	5	Rp. 686.000	Rp. 3.430.000
	Uang Harian	5 org x 2 hr x 1 kl	10	Rp. 430.000	Rp. 4.300.000
	Uang Harian Fullboard	5 org x 1 hr x 1 kl	5	Rp. 130.000	Rp. 650.000
	Paket Meeting Fullboard	5 org x 1 kl x 1 kl	5	Rp. 1.006.000	Rp. 5.030.000
	Peserta				
	Paket Fullday Meeting Eselon III	45 org x 1 kl x 1 kl	45	Rp. 692.000	Rp. 31.140.000
	Transport Rapat Dalam Kota (selain BKPM)	20 org x 1 kl x 1 kl	20	Rp. 170.000	Rp. 3.400.000
	Menghadiri Kick Off Meeting dan Rapat Finalisasi				
	1 DKI Jakarta				
	Tim Konsultan				
	Uang Harian Fullboard	10 org x 1 hr x 2 kl	20	Rp. 130.000	Rp. 2.600.000
	Paket Meeting Fullboard	10 org x 1 m/m x 2 kl	20	Rp. 1.100.000	Rp. 22.000.000
	Transport Dalam Kota	10 org x 2 kl	20	Rp. 170.000	Rp. 3.400.000
	Sewa Kendaraan				
	Kunjungan Lapangan				

KODE	URAIAN RO/KOMPONEN/AKUN/DETIL	RINCIAN PERHITUNGAN						HARGA SATUAN	JUMLAH			
		SAT					JML					
	Gorontalo	2	unit	x	5	hr	x	1	kl	10	Rp. 856.000	Rp. 8.560.000
	Bangka Belitung	2	unit	x	5	hr	x	1	kl	10	Rp. 1.158.000	Rp. 11.580.000
	Papua Barat	2	unit	x	6	hr	x	1	kl	12	Rp. 1.171.000	Rp. 14.052.000
	FGD											17.136.000
	Banten	3	unit	x	3	hr	x	1	kl	9	Rp. 972.000	Rp. 8.748.000
	Jawa Barat	3	unit	x	3	hr	x	1	kl	9	Rp. 932.000	Rp. 8.388.000
	SUBTOTAL											Rp 1.044.516.000

Jakarta,

3 Juli 2025

Direktur Pengembangan Potensi Daerah

